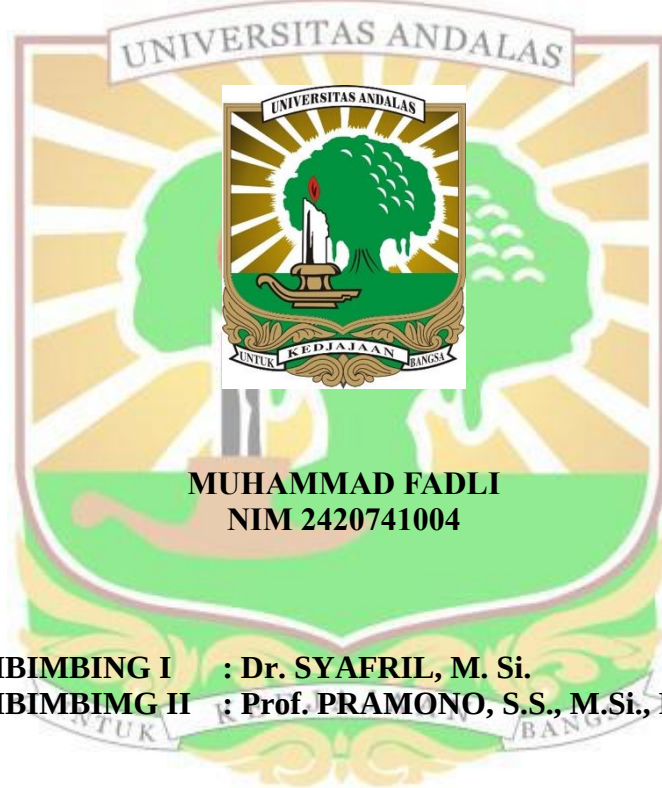


TESIS

KOMODIFIKASI TATO MENTAWAI DALAM PRAKTIK PARIWISATA DI KECAMATAN SIBERUT SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Magister Sains
pada Program Studi S2 Kajian Budaya*



**MUHAMMAD FADLI
NIM 2420741004**

**PEMBIMBING I : Dr. SYAFRIL, M. Si.
PEMBIMBING II : Prof. PRAMONO, S.S., M.Si., Ph.D.**

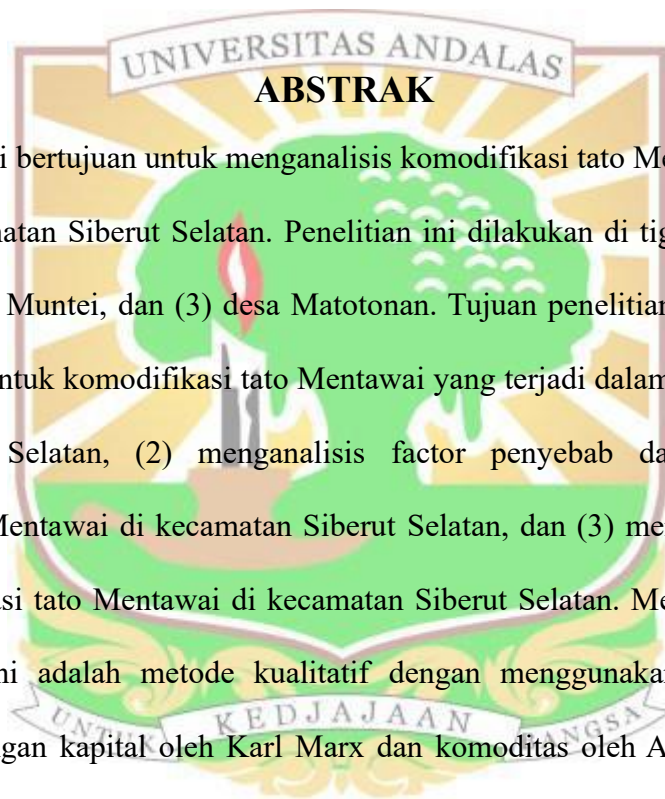
**PROGRAM STUDI S2 KAJIAN BUDAYA
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

KOMODIFIKASI TATO MENTAWAI DALAM PRAKTIK PARIWISATA DI KECAMATAN SIBERUT SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

Oleh: Muhammad Fadli

Pembimbing I: Dr. Syafril., M. Si.

Pembimbing II: Prof. Pramono, S. S., M. Si., Ph.D.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komodifikasi tato Mentawai dalam praktik pariwisata di kecamatan Siberut Selatan. Penelitian ini dilakukan di tiga desa yaitu (1) desa Maileppet, (2) desa Muntei, dan (3) desa Matotonan. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan bentuk komodifikasi tato Mentawai yang terjadi dalam praktik pariwisata di kecamatan Siberut Selatan, (2) menganalisis factor penyebab dan proses terjadinya komodifikasi tato Mentawai di kecamatan Siberut Selatan, dan (3) menganalisis makna dan dampak komodifikasi tato Mentawai di kecamatan Siberut Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan teori komodifikasi berdasarkan pandangan kapital oleh Karl Marx dan komoditas oleh Arjun Appadurai. Data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi lapangan, wawancara dan tinjauan kepustakaan.

Hasil penelitian menemukan bahwa komodifikasi tato Mentawai dalam praktik pariwisata di kecamatan Siberut Selatan terjadi dalam bentuk perubahan fungsi dan makna, tujuan pembuatan, dan ragam variasi motif serta dalam bentuk atraksi wisata. Beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya komodifikasi tato Mentawai adalah faktor kebutuhan representasi identitas, dampak globalisasi dan faktor ekonomi wisata sebagai bentuk kapitalisme. Dengan demikian ditemukan makna komodifikasi tato Mentawai dalam bentuk

variasi motif sebagai bentuk komodifikasi, perubahan makna dan fungsi, serta komersialisasi pertunjukan mentato. Dampak yang ditimbulkan secara positif, komodifikasi memberikan dampak keuangan, pelestarian tato Mentawai dan meningkatkan aktivitas wisata. disamping itu komodifikasi telah mengkomersialisasi tato Mentawai dan meleburkan makna filosofisnya. Tato yang memiliki makna khusus bagi orang Mentawai berubah menjadi komoditas untuk mengisi pasar wisata.

Dalam pandangan kajian budaya komodifikasi tato Mentawai ini merupakan dampak nyata industri wisata dengan prinsip kapitalis. Hal ini akan mengubah pola pikir masyarakat seiring datangnya pengaruh dari luar. Akibatnya masyarakat tradisi akan bersifat pragmatis. Menilai sesuatu berdasarkan materi atau dalam industri wisata disebut “*No Money No Show*”.

Kata Kunci: *Komodifikasi, Komodifikasi Budaya, Pariwisata Budaya, Tato Mentawai.*



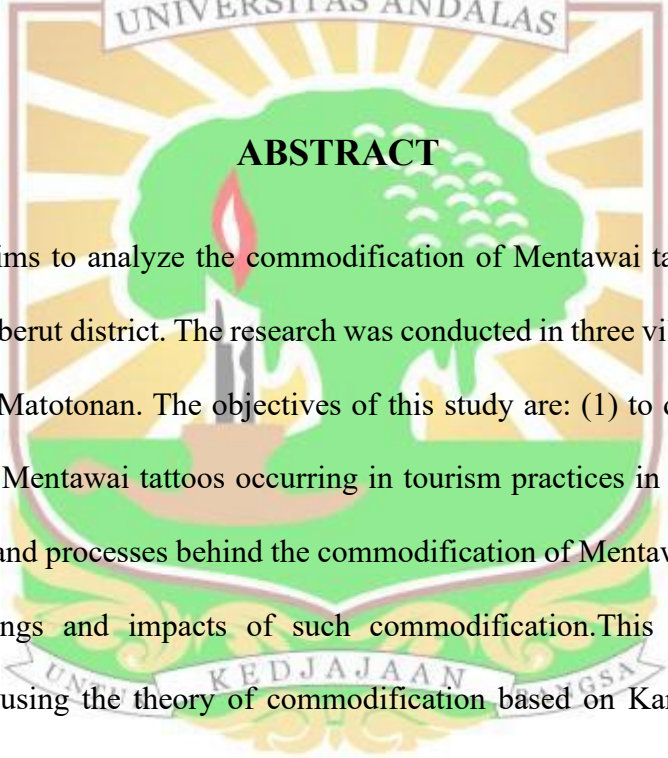
THE COMMODIFICATION OF MENTAWAI TATTOOS IN TOURISM PRACTICES IN SOUTH SIBERUT SUB-DISTRICT OF THE MENTAWAI ARCHIPELAGO

Author: Muhammad Fadli

Supervisors:

Dr. Syafril, M.Si.

Prof. Pramono, S.S., M.Si., Ph.D.



ABSTRACT

This study aims to analyze the commodification of Mentawai tattoos within tourism practices in South Siberut district. The research was conducted in three villages: (1) Maileppet, (2) Muntei, and (3) Matotonan. The objectives of this study are: (1) to describe the forms of commodification of Mentawai tattoos occurring in tourism practices in South Siberut; (2) to analyze the reasons and processes behind the commodification of Mentawai tattoos; and (3) to examine the meanings and impacts of such commodification. This research employs a qualitative method, using the theory of commodification based on Karl Marx's concept of capital and Arjun Appadurai's notion of commodities. Data were collected through field observations, interviews, and literature reviews.

The findings reveal that the commodification of Mentawai tattoos in tourism practices occurs through the transformation of their function and meaning, the purpose of their creation, variations in motif designs, and their use as tourism attractions. Several factors influencing this commodification include modernization and the growth of the tourism industry, financial (economic) needs, and tourist visitation rates. The commodification has led to changes in motif

variation, meaning, and function, as well as the commercialization of tattooing performances. Positively commodification has contributed to financial income, the preservation of Mentawai tattoos, and increased tourism activity. However, it has also commercialized Mentawai tattoos and diluted their philosophical meanings. Tattoos that traditionally held special significance for the Mentawai people have been transformed into commodities for the tourism market.

Keywords: *Commodification, Mentawai Tattos, Cultural Commodification, Cultutal Turism.*

